

# BPJST Indikas

JAKARTA — Badan Pe  
Sosial Ketenagakerjaan  
penyimpangan dari pes  
klaim Jaminc

Anggara Pernando  
anggara.pernando@bisnis.com

Enda Ilyas Lubis, Direktur Kepesertaan dan Hubungan Antar Lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK), mengatakan berdasarkan data klaim yang masuk sejak pemerintah menghapus waktu tunggu pencairan dana Jaminan Hari Tua (JHT), tren pengajuan klaim didominasi alasan pengunduran diri.

Menurutnya, dari 316.000 kasus pengajuan klaim pada September 2015, sebanyak 200.204 kasus di antaranya diajukan dengan alasan peserta telah mengundurkan diri dari perusahaan.

Pola pencairan dengan alasan mengundurkan diri hingga Maret 2016 terus berulang. Pada akhir Maret, dari 222.000 kasus pencairan JHT, sebanyak 157.048 kasus juga ber alasan mencairkan karena mengundurkan diri. Adapun sisanya merupakan pencairan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun pencairan sebagian karena persiapan memasuki masa pensiun.

"Yang disayangkan klaim masuk untuk peserta di bawah lima tahun. Akibatnya azas kemandirian di hari tua [rentan tidak terpenuhi] dan ini sangat disayangkan," kata Ilyas di

## ► HASIL SURVEI PWC IND

# Asuransi I

JAKARTA — Pelaku industri asuransi menilai regulasi menjadi faktor utama yang menentukan pencapaian target bisnis.

Hasil survei asuransi tahun 2016 yang dilakukan PWC Indonesia menunjukkan sebagian besar perusahaan asuransi yang menjadi responden menyatakan peraturan merupakan risiko terbesar yang masih akan dihadapi oleh industri asuransi selama dua sampai tiga tahun mendatang.

Survei tersebut melibatkan 20 perusahaan asuransi besar di Indonesia dengan komposisi 54% asuransi jiwa, dan 46% asuransi umum.

Financial Services Partner PWC Indonesia Jusuf Wibisono mengatakan kekhawatiran terhadap regulasi atau peraturan tidak hanya dialami oleh industri asuransi di dalam negeri, melainkan juga industri asuransi di tingkat global.

"Terdapat kekhawatiran tinggi tentang peraturan dan perkiraan akan meningkatnya biaya hukum dan kepatuhan. Terutama, responden mengemukakan



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
("Perseroan")

## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2015 DAN

### JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN FINAL TAHUN BUKU 2015

Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Selasa, 31 Mei 2016. Sebagaimana diatur dalam pasal 32 dan pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut "Peraturan OJK No. 32"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan risalah Rapat, sesuai dengan Risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk nomor 22 tanggal 31 Mei 2016 yang dibuat oleh Kamelina, SH, Notaris di Jakarta Utara, sebagai berikut:

#### a. Lokasi, tempat dan tanggal pelaksanaan Rapat :

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2016  
Waktu : 09.00 BBWI  
Tempat : Wisma ADR Lt. 9  
Jl. Pluit Raya I No. 1  
Jakarta Utara 14440

#### b. Mata Acara Rapat :

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2015, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015.
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.

#### c. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama : Suryadi  
Komisaris : Djio Hartono  
Komisaris Independen : Handi Hidayat Suwardi

**Direksi**  
Direktur : Ang Andri Pribadi  
Direktur Independen : Lucas Aris Setyapranarka  
Direktur : Rusman Salem

- d. Rapat telah dihadiri oleh 1.343.181.838 (satu milyar tiga ratus empat puluh tiga juta seratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,30% (sembilan puluh tiga koma tiga puluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

- e. Bahwa kuorum yang disyaratkan Pasal 86 ayat 1 dan Pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (empat puluh) Tahun 2007 (duaribu tujuh), Pasal 23 ayat 1 huruf a, Pasal 26 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat tersebut ;

- f. Bahwa dalam Rapat kepada Pemegang Saham dan kuasa para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap mata acara rapat dan tidak ada pemegang saham dan kuasa para pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

- g. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

- h. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain)
Mata acara Pertama	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Kedua	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Ketiga	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Keempat	1.320.272.538 suara atau 98,29%	22.909.300 suara atau 1,71%	-	1.320.272.538 suara atau 98,29%

Hasil pemungutan suara tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan) bersama dengan Notaris Kamelina, SH (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat).

#### i. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

##### Mata Acara Pertama :

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2015, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari firma Ernst&Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor RPC-632/PSS/2016 tertanggal 29 Maret 2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et discharge) atas tindakan pengawasan dan urusan yang mereka lakukan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015.

##### Mata Acara Kedua:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.427.629.623.982,- sebagai berikut :

- a. (i) Sebesar Rp.215.950.329.000,- atau sebesar Rp.150,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim pertama sebesar Rp.50,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2015 dan dividen interim kedua sebesar Rp.50,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2015, sehingga sisanya sebesar Rp.50,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Juni 2016 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2016 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

- (ii)memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

- b. Sisanya sebesar Rp.211.679.294.982,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

##### Mata Acara Ketiga:

- (a)Menetapkan untuk seluruh anggota Direksi Perseroan, pemberian gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2015 maksimum dengan kenaikan 10% (sepuluh persen) dari tahun 2015, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- (b)Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk Tahun Buku 2016 maksimum dengan kenaikan 10% (sepuluh persen) dari tahun 2015, setelah dipotong pajak penghasilan (Pph) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

##### Mata Acara Keempat:

- (a)Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016;

- (b)Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Sehubungan dengan mata acara Rapat kedua, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2015 sebagai berikut:

#### Jadwal Pembagian Dividen Final :

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : Selasa, 07 Juni 2016
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : Rabu, 08 Juni 2016
3. Cum Dividen di Pasar Tunai : Jumat, 10 Juni 2016
4. Ex Dividen di Pasar Tunai : Senin, 13 Juni 2016
5. Recording Date yang berhak atas Dividen Final : Jumat, 10 Juni 2016
6. Pembayaran Dividen Final : Jumat, 24 Juni 2016

#### Tata Cara Pembagian Dividen Final:

- 1) Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- 2) Dividen akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 10 Juni 2016 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juni 2016.
- 3) Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 24 Juni 2016. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan mengirimkan cek atas nama pemegang saham ke alamat pemegang saham.
- 4) Dividen tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- 5) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") dimintakan menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita ("BAE"), paling lambat tanggal 10 Juni 2016 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- 6) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan, Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 10 Juni 2016 pukul 16.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 01 Juni 2016  
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk